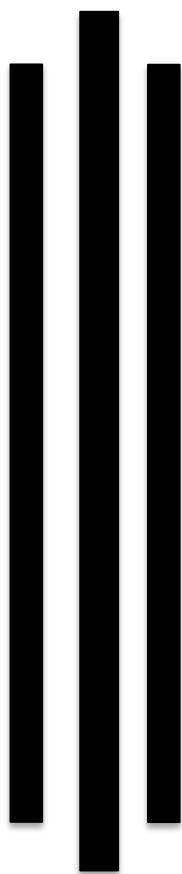




PROFIL DESA ADAT SUMBERKLAMPOK



**DESASUMBERKLAMPOK
KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Angayubagia kami haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas Asung Kerta Wara Nugraha Nyalah, maka kami dapat menyelesaikan Profil perkembangan Desa Adat Sumberklampok Tahun 2021.

Kami menyadari bahwa proses maupun isi dari Profil ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh sebab itu kami mohon kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan pembuatan Profil Desa Adat Sumberklampok dan dapat bermanfaat bagi perkembangan Desa Adat Sumberklampok di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Profil Desa Adat Sumberklampok ini dapat bermanfaat dalam rangka penyediaan data dan informasi yang faktual sehingga semua pihak dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang Desa Adat Sumberklampok

Om Santih, Santih, Santih Om

Sumberklampok, 6 Desember 2021

Kelian, Desa Adat Sumberklampok



I PUTU ARTANA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar isi.....	ii
BAB I	PENDAHULUAN.....1
1. Latar Belakang	1
2. Sejarah Singkat Desa Adat (Desa Adat Tua/Desa Adat Anyar).....	1
3. Maksud dan Tujuan.....	5
BAB II	KONDISI DESA ADAT.....6
1. Pemerintahan Desa Adat.....	6
a. <i>Prajuru</i> Desa Adat (Struktur <i>Prajuru</i> Desa Adat).....	6
b. <i>Baga-baga</i> Desa Adat.....	6
c. <i>Sabha</i> Desa Adat/Sebutan lain.....	7
d. <i>Kertha</i> Desa Adat/Sebutan lain.....	7
e. Lembaga Desa Adat (<i>Pakis, Yowana, Pacalang, Pamangku, Serati</i> dll).....	7
2. <i>Baga Parahyangan</i>	11
3. <i>Baga Palemahan</i>	12
a. <i>wewidangan</i> Desa Adat dan Batas-batasnya, kedudukan Desa Adat di Kab/Kota dan Kecamatan serta Desa/Kelurahan.....	12
b. Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat.....	13
c. Sarana prasarana milik Desa Adat (<i>Padruwen</i> Desa Adat).....	14
d. Ekonomi Desa Adat (sektor keuangan/LPD dan sektor riil BUPDA)....	15
4. <i>Baga Pawongan</i>	15
- <i>Data Krama</i> Desa Adat <i>Mipil</i> (laki dan perempuan);.....	16
- <i>Krama Tamiu</i> (laki dan perempuan); dan.....	16
- <i>Tamiu</i> (laki dan perempuan).....	16
5. Hukum Adat.....	16
a. <i>Awig-awig</i>	16
b. <i>Pararem</i>	17
BAB III	PENUTUP.....18

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Desa Adat di Bali adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang tumbuh berkembang selama berabad-abad serta memiliki hak asal usul, hak tradisional, dan hak otonomi asli mengatur rumah tangganya sendiri. Sebagai kesatuan masyarakat hukum adat berdasarkan Tri Hita Karana yang berakar dari kearifan lokal Sad Kerthi, dengan dijiwai ajaran agama Hindu dan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal yang hidup di Bali, Desa Adat memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara sehingga perlu diayomi, dilindungi, dibina, dikembangkan, dan diberdayakan guna mewujudkan kehidupan Krama Bali yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Pembangunan merupakan suatu usaha atau proses yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik dan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Adat Sumberklampok dan sekaligus merupakan wahana untuk mendorong usaha pembangunan masyarakat atas dasar tekad dan kekuatan sendiri secara swadaya dan gotong royong serta untuk memacu masyarakat agar lebih mengenal permasalahan pembangunan yang dihadapi dan bagaimana cara menyelesaikannya.

Dalam rangka mendukung pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keberhasilan Pembangunan di Desa Adat Sumberklampok, telah dilakukan upaya penguatan kelembagaan, meningkatkan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan dengan wujud adanya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai bidang antara lain di bidang pendidikan, ekonomi, sosialbudaya, keamanan dan ketertiban serta terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, yang berkesinambungan.

2. Sejarah Singkat Desa Adat Sumberklampok (Desa Adat Anyar)

Babad Cendek Desa Adat Sumberklampok ini disusun dengan dasar mendengar dari cerita para sesepuh di Desa Sumberklampok yang mengawali pembukaan lahan hutan di Sumberklampok, karena tidak ada prasasti atau ekalikita yang lainnya.

Desa Adat Sumberklampok berada di daerah Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dari dahulu menurut cerita para sesepuh Desa Sumberklampok yang sebagai pembuka hutan di Desa Sumberklampok, kurang lebih tahun caka SERIBU DELAPAN RATUS EMPAT PULUH DUA atau tahun SERIBU SEMBILAN

RATUS SEPULUH MASEHI. Daerah Bali atau Indonesia masih dikuasai oleh Pemerintah penjajah dari luar negeri yaitu Bangsa Belanda. Saat itu Pemerintah mengeluarkan ekalikita pembukaan lahan hutan dari batas daerah Bali bagian barat dan masuk bangsa luar negeri antara lain:

- a. Tuan Remert.
- b. Tuan Zumberweak
- c. Tuan John Poundal

Yang mengawali mendapat membuka lahan hutan itu, Tuan Remet tahun seribu sembilan ratus dua puluh masehi diperbolehkan Usaha Tanaman Tuwuh Kelapa. Selanjutnya ditahun seribu sembilan ratus dua puluh tiga yang juga mendapat mbuka lahan hutan tiada lain Tuan Zumberweak dan Tuan john poundal dengan usaha yang sama usaha Taneman Tuwuh Kelapa.

Yang diperbolehkan membuka lahan hutan saat itu oleh tuan-tuan yang dari luar negeri itu, tiada lain hanya para sesepuh Desa Sumberklampok yang berasal dari

Madura warga luar Daerah Bali, ada juga dari Nusa, ada dari Karangasem, dan dari Desa-desa seluruh Daerah Bali, datang ke alas Sumberklampok untuk mencari tanah yang diberitakan tanah alas Sumberklampok yang sangat subur untuk digunakan sebagai dasar untuk menetap.

Pada saat warga yang datang membuka hutan Sumberklampok, saat itu di tengah hutan yang dibuka banyak terdapat pohon kelampauk yang ditebang. Dari sanalah mendapat ciri sebagai pengingat mencari tempat lahan yang dibuka, terus diberi nama hutan Sumberklampok, lama kelamaan warga yang membuka hutan itu memberi nama hutan Sumberklampok sampai saat ini. Dari sanalah para sesepuh datang menemui kita sebagai para keturunannya mengenai keberadaan tempat pekarangan dan tanah garapan yang digunakan untuk pekerjaan utama.

Pada tahun seribu sembilan ratus lima puluh sampai tahun seribu sembilan ratus enam puluh enam sumberklampok sudah menjadi Banjar Adat atau Banjar Dinas wilayah Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng sesudah ada pemekaran Desa di Kecamatan Gerokgak, dari tahun seribu sembilan ratus enam puluh tujuh, Banjar Sumberklampok menjadi Desa sesuai dengan sejarah Perbekel Desa Sumberklampok yang pertama. Dari tahun itulah dibentuknya Desa Sumberklampok dan dibagi menjadi tiga Banjar Adat Sumberklampok, antara lain:

- Banjar Adat Telukterima
- Banjar Adat Sumberbatok
- Banjar Adat Sumberklampok

Selain itu dibagi menjadi Banjar Adat Desa Dinas Sumberklampok dibagi menjadi tiga dusun antara lain:

- Dusun Sumberbatok
- Dusun Sumberklampok
- Dusun Tegal Bunder

Dari tahun siu sangang atus enam dasa pitu masiarakat Desa Sumberklampok mempersiapkan membangun Tri Kahyangan Desa yang dijadikan tempat suci untuk

tempat persembahyangan memuja Ida Sang Hyang Widi Wasa hanya menggunakan Turus Selumbung, dan disekitaran tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh diganti menggunakan pelinggih betonan dan pohon taru seperti pelinggih yang ada seperti sekarang.

Mengenai tentang nama-nama Banjar Adat yang berada di wilayah Desa Adat Sumberklampok, seperti Banjar Adat Teluk Terima berdasarkan dengan ciri karena

wilayah Banjar Adat Teluk Terima berada di pinggir pantae Teluk Terima dan diberikan nama Banjar Adat Teluk Terima. Dan wilayah Banjar Adat Sumberbatok berdasarkan ciri dengan ditemukan banyaknya batok kelapa sehingga diberikan nama Banjar Adat Sumberbatok.

Selain daripada itu masyarakat desa mengadakan rapat desa dan memilih para pengurus Desa yang akan memimpin masyarakat dengan dasar *segalak segilik seguluk sebayantaka* dan membentuk para pengurus Desa yang pertama.

Daftar-daftar nama pengurus Desa Adat dari pengurus yang pertama sampai pengurus saat ini yaitu:

1. Tahun 1967 sampai tahun 1971

- Ketua : I Wayan Susun
- Wakil Ketua : Pan Pita
- Sekretaris : Pan Sudarai
- Bendahara : Pan Pita
- Juru Arah : I Wayan Santra

2. Tahun 1971 sampai tahun 1980

- Ketua : I Wayan Kender
- Wakil Ketua : Ketut Sekar
- Sekretaris : Pan Sudarai
- Bendahara : Ni Ketut Sari
- Juru Arah : I Ketut Wirya

3. Tahun 1980 sampai tahun 1991

- Ketua : I Ketut Bukel
- Wakil Ketua : Nengah Sukerta
- Sekretaris : Pan Sulasih
- Bendahara : I Made Toya
- Juru Arah : I Ketut Wirya

4. Tahun 1991 sampai tahun 1999

- Ketua : I Made Kampiun
- Wakil Ketua : Pan Sulasih
- Sekretaris : I Nengah Nadia
- Bendahara : I Ketut Kasih
- Juru Arah : I Made Toya

5. Tahun 1999 sampai tahun 2004

- Ketua : I Made Kampiun
- Wakil Ketua : I Wayan Gara
- Sekretaris : Jro Mangku Gede Sarjana
- Bendahara : I Gede Pageh
- Juru Arah : I Ketut Wili

6. Tahun 2004 sampai tahun 2010

- Ketua : I Made Kampiun
- Wakil Ketua : I Wayan Gara
- Sekretaris : Jro Mangku Gede Sarjana
- Bendahara : I Gede Pageh
- Juru Arah : I Ketut Wili

7. Tahun 2010 sampai tahun 2015

- Ketua : Jro Nengah Nadia
- Wakil Ketua : 1. Gusti MAde Subagiarta
2. I Wayan Sutana
3. Jro Mangku Ketut Sentiri
4. Putu Astawa
- Sekretaris : Pande Iwayan Suwastika
- Bendahara : I Ketut Gendra
- Juru Arah : I Ketut Wili

8. Tahun 2015 sampai tahun 2021

- Ketua : Jro Nengah Nadia
- Wakil Ketua : I Wayan Sutana
- Sekretaris : Pande Iwayan Swastika

- Bendahara : I Nyoman Kadra

9. Tahun 2021 sampai tahun 2026

- Ketua : I Putu Artana
- Wakil Ketua : I Gede Ringin
- Sekretaris : Pande Iwayan Swastika
- Bendahara : I Nyoman Kadra

Hanya sekian yang bisa saya sampaikan mengenai tentang keberadaan Babad Cendek Desa Pakraman Sumberklampok, yang diceritakan oleh para sesepuh saya di Desa Sumberklampok yang ikut membuka lahan hutan dahulu.

3. Maksud dan Tujuan

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan dari pada pelaksanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada, dan untuk mengetahui potensi tersebut perlu didukung dengan data yang kongkrit dan dapat dipertanggungjawabkan guna penyusunan program pembangunan Desa Adat. Data dimaksud disusun dalam Profil Desa Adat yang sekaligus merupakan gambaran umum menyangkut situasi dan kondisi serta potensi yang ada didalam wilayah Desa Adat, sehingga dengan demikian maka maksud dan tujuan penyusunan Profil ini adalah ingin memberikan gambaran umum mengenai segala kegiatan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Desa Adat Sumberklampok. Disamping itu penyusunan profil ini juga bertujuan memudahkan bagi Prajuru Desa Adat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam menyusun program-program pembangunan dalam bentuk rencana pembangunan jangka 5 (lima) tahun, dan jangka 1 (satu) Tahun di Desa Adat Sumberklampok.

BAB II

KONDISI DESA ADAT

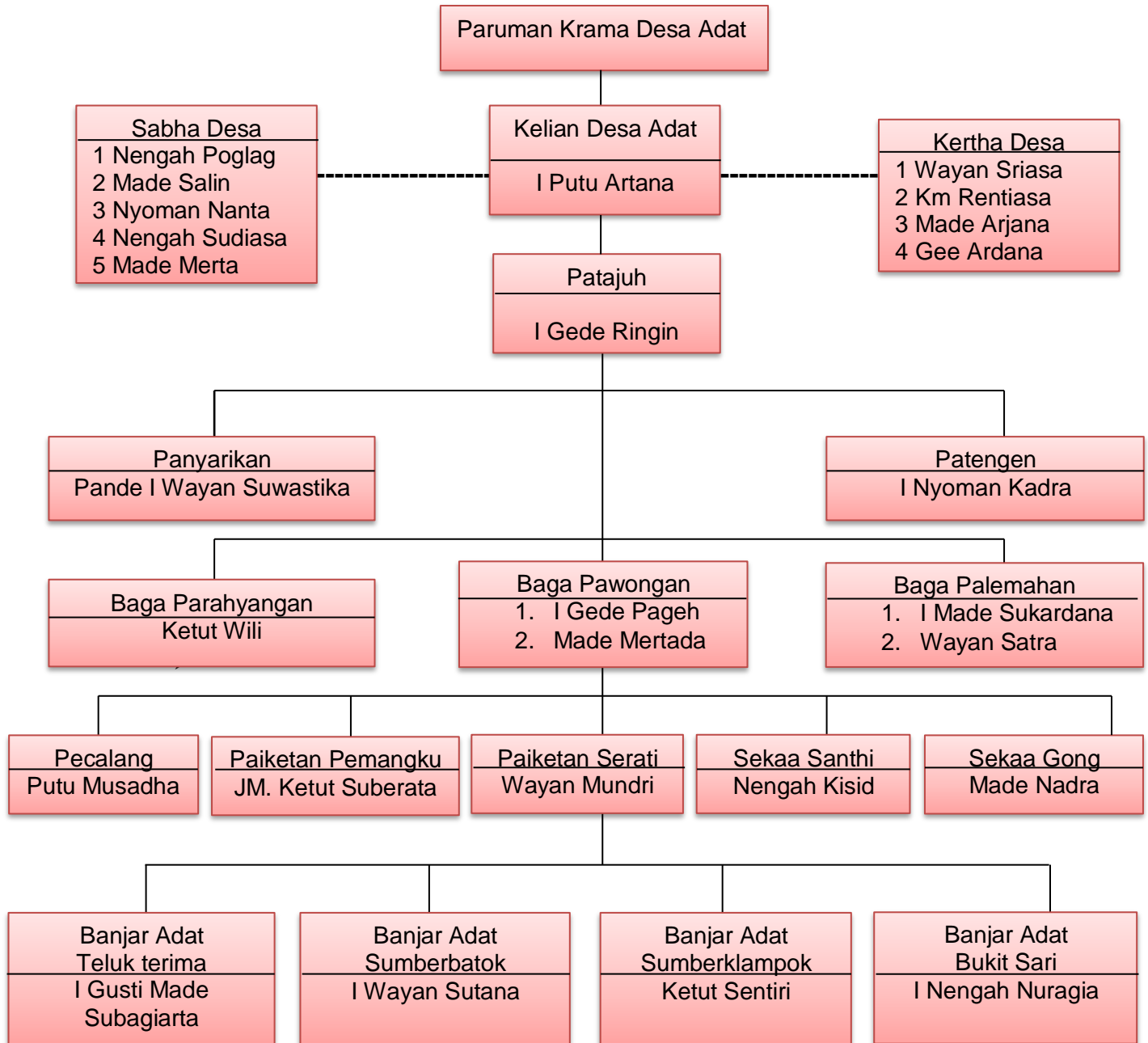
1. Pemerintahan Desa Adat.

a. Prajuru Desa Adat

Prajuru Desa Adat Adalah Pengurus Desa Adat, dan Prajuru Desa Adat melaksanakan tugas dan wewenang secara kolektif kolegial.

Adapaun susunan Pengurus atau Struktur Prajuru Desa Adat Sumberklompok adalah Sebagai Berikut :

- Kelian Desa Adat : I Putu Artana
- Patajuh : I Gede Ringin
- Panyarikan : Pande I Wayan Suwastika
- Patengen : I Nyoman Kadra



b. Baga-baga

Susunan Baga-baga Desa Adat Sumberklompok

- Baga Parahyangan
 - Ketut Wili

- Baga Pawongan
 - I Gede Pageh
 - Made Mertada
- Baga Palemahan
 - I Made Sukardana
 - Wayan Satra

c. Sabha Desa Adat

Sabha Desa Adat adalah Lembaga mitra kerja Prajuru Desa Adat yang melaksanakan fungsi pertimbangan dalam pengelolaan Desa Adat, adapun susunan kepengurusan Sabha Desa Adat Sumberklampok adalah sebagai berikut :

- Kelian Sabha Desa Adat : I Nengah Poglag
- Panyarikan : Made Merta
- Anggota : 1. Nengah Sudiasa
2 I Nyoman Gede Nanta
3 Made Salin

d. Kertha Desa Adat

Kertha Desa Adat adalah lembaga mitra kerja Prajuru Desa Adat yang melaksanakan fungsi penyelesaian perkara adat/wicara berdasarkan hukum adat yang berlaku di Desa Adat setempat. Adapun susunan Kepengurusan kertha Desa Adat adalah sebagai berikut :

- Kelian Kertha Desa Adat : I Putu Artana
- Anggota : 1. Komang Rentiasa
2 Made Arjana
3 Wayan Sriasia
4 Gede Ardana

e. Lembaga Desa Adat

1. Pacalang

Pacalang Desa Adat atau Jaga Bhaya Desa Adat atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pacalang, adalah satuan tugas keamanan tradisional Bali yang dibentuk oleh Desa Adat yang mempunyai tugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban wilayah di wewidangan Desa Adat.

Selain tugas sebagaimana dimaksud diatas pacalang memiliki tugas partisipasi dalam membantu tugas aparat keamanan negara setelah berkoordinasi dengan Prajuru Desa Adat. Pecalang diangkat dan diberhentikan oleh Desa Adat Berdasarkan Keputusan Prajuru Desa Adat.

Adapun susunan kepengurusan/ keanggotaan Pecalang Desa Adat

Sumberklampok adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Alamat	Keterangan
1	Putu Musadha	Ketua	Sumberklampok	
2	Ketut Suteja	Panyarikan	Bukit Sari	
3	Putu Arnawa	Patengen	Sumberbatok	
4	Putu Sumberdana	Anggota	Telukterima	
5	Gede Utama	Anggota	Bukit sari	
6	Kadek Setiawan	Anggota	Bukit sari	
7	Nyoman Widiasa	Anggota	Bukit sari	
8	Wayan Murta	Anggota	Sumberklampok	
9	Wayan Darma	Anggota	Sumberklampok	
10	Made Suardika Yasa	Anggota	Sumberklampok	
11	Wayan Budiartawan	Anggota	Sumberklampok	
12	Made Utama Yasa	Anggota	Sumberklampok	
13	Kadek Sukadana	Anggota	Sumberbatok	
14	Putu Suardika Yasa	Anggota	Sumberbatok	
15	Ketut Pariasa	Anggota	Sumberbatok	
16	Wayan Sudirya	Anggota	Sumberbatok	
17	Kadek Widiada	Anggota	Sumberbatok	
18	Made Sukrawan	Anggota	Sumberbatok	
19	Ketut Merta	Anggota	Sumberbatok	
20	Komang Swirja	Anggota	Sumberbatok	
21	Putu Eka Suandana	Anggota	Sumberbatok	

2. Paiketan Pamangku

Paiketan Pamangku merupakan organisasi para Pamangku Pura yang ada dalam Wewidangan Desa Adat. Dan melaksanakan kegiatan dalam bidang adat, agama, tradisi, seni dan budaya, serta kearifan lokal.

Adapun susunan kepengurusan/keanggotaan paiketan Pamangku Yasa Keri Desa Adat Sumberklampok adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Alamat	Keterangan
1	Ketut Suberata	Ketua	Telukterima	
2	Nyoman Sudiana	Patajuh	Bukit Sari	
3	Ketut Sentiri	Panyarikan	Sumberklampok	
4	Made Leneng	Patengen	Sumberklampok	
5	Ketut Sarna	Anggota	Telukterima	

6	Nyoman Sadra	Anggota	Sumberbatok	
7	Nyoman Sulastra	Anggota	Sumberbatok	
8	Wayan Sadit	Anggota	Sumberbatok	
9	Wayan Sutana	Anggota	Sumberbatok	
10	Made Sarti	Anggota	Sumberbatok	
11	Komang Budiasih	Anggota	Sumberbatok	
12	Ketut Kasih	Anggota	Sumberbatok	
13	Wayan Artawan	Anggota	Sumberbatok	
14	Wayan Kutang	Anggota	Telukterima	
15	Ketut Sarka	Anggota	Sumberklampok	
16	Nengah Wenten	Anggota	Bukit Sari	
17	Putu Yasa	Anggota	Sumberklampok	

3. Paiketan Serati

merupakan organisasi para Serati yang ada dalam Wewidangan Desa Adat. Dan melaksanakan kegiatan dalam bidang adat, agama, tradisi, seni dan budaya, serta kearifan lokal.

Adapun susunan keanggotaan Paiketan Serati Sekar Wangi Desa Adat Sumberklampok sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Alamat	Keterangan
1	Wayan Mundri	Ketua	Sumberklampok	
2	Luh Landri	Anggota	Sumberklampok	
3	Luh Suteni	Anggota	Sumberklampok	
4	Nyoman Ngasih	Anggota	Sumberklampok	
5	Jero Sekar Mini	Anggota	Sumberbatok	

4. Sekaa

Sekaa adalah bebagai organisasi di Desa Adat yang dibentuk oleh Desa Adat dan/ atau Krama Desa Adat berdasarkan minat, bakat, atau kebutuhan atas dasar kepentingan yang sama, sesuai dengan yang dimaksud oleh namanya.

➤ Sekaa Santhi Darma Jaya Desa Adat Sumberklampok :

No	Nama	Jabatan	Alamat	Keterangan
1	Nengah Kisid	Ketua	Bukit Sari	
2	Putu Artana	Sekretaris	Sumberbatok	
3	Wayan Sukadana	Bendahara	Sumberklampok	
4	Nengah Nuragia	Anggota	Bukit Sari	

5	I Gusti Made Subagiarta	Anggota	Teluk terima	
6	Kadek Sukadana	Anggota	Sumberbatok	
7	Wayan Latra	Anggota	Sumberklampok	
8	I Gede Ringin	Anggota	Sumberklampok	
9	Komang Swirja	Anggota	Sumberbatok	
10	Ketut Merta	Anggota	Sumberbatok	

➤ Sekaa Gong Desa Mertha Wana Sakti Desa Adat Sumberklampok :

No	Nama	Jabatan	Alamat	Keterangan
1	Made Nadra	Ketua	Teluk terima	
2	Wayan Brana	Sekretaris	Sumberbatok	
3	Putu Yasa	Bendahara	Sumberklampok	
4	MadeSubali	Anggota	Sumberbatok	
5	Wayan Patri	Anggota	Teluk terima	
6	Ketut Puda	Anggota	Sumberbatok	
7	Wayan Satra	Anggota	Sumberklampok	
8	Wayan Sumendra	Anggota	Teluk terima	
9	Wayan Sutana	Anggota	Sumberbatok	
10	Ketut Wili	Anggota	Sumberbatok	
11	Made Tambayasa	Anggota	Sumberbatok	
12	Putu Eka Suandana	Anggota	Sumberbatok	
13	Nyoman Suidiana	Anggota	Bukit Sari	
14	Wayan Murjaya	Anggota	Sumberbatok	
15	Made Swirta	Anggota	Sumberbatok	
16	Wayan Sukarma	Anggota	Sumberbatok	
17	Made Runtut	Anggota	Teluk terima	
18	Made Tika	Anggota	Teluk terima	
19	Wayan Gadung	Anggota	Sumberklampok	
20	Nyoman Patru	Anggota	Sumberklampok	
21	Pak Srinata	Anggota	Sumberklampok	
22	Gede Wardana	Anggota	Sumberklampok	
23	Wayan Miskin	Anggota	Sumberbatok	
24	Komang Satria	Anggota	Sumberbatok	
25	Nengah Dapet	Anggota	Sumberbatok	

2. Baga Parahyangan

Parahyangan merupakan hubungan harmonis antara Krama Desa Adat dengan Hyang Widhi Wasa dalam ikatan kahyangan Desa/ atau Kahyangan Tiga, kahyangan Desa Adat/ atau kahyangan Tiga menjadi tanggungjawab Desa Adat. melaksanakan tanggungjawab sebagaimana maksud diatas diatur dalam Awig-awig Desa Adat. Parahyangan dan tempat suci lain yang ada dalam wewidangan Desa Adat menjadi tanggungjawab pangempon masing-masing sesuai dresta setempat.

Adapun parahyangan yang menjadi tanggungjawab Desa Adat Sumberklampok adalah sebagai berikut :

a. Pura kahyangan Tiga :

- Pura Desa
 - ❖ Pengempon : Banjar Adat Sumberkbatok
 - ❖ Pemangku pengemong : Jro mangku Ketut kasih
 - ❖ Tegak Piodalan : Buda manis Medangsia
- Pura Dalem lan Pura Mrajapati
 - ❖ Pengempon : Banjar Adat Sumberklampok
 - ❖ Pemangku Pengemong : 1. Jro mangku Ketut sarka
2 Jro mangku Ketut Sentiri
 - ❖ Tegak Piodalan : Buda Kliwon Ugu
- Pura Segara
 - ❖ Pengempon : Banjar Adat Telukterima
 - ❖ Pemangku Pengemong : Jro mangku Nyoman Sadra
 - ❖ Tegak Piodalan : Buda Kliwon Matal

b. Pura kahyangan Desa :

- Pura Penyusuan
 - ❖ Pengempon : Banjar Adat Bukit sari
 - ❖ Pemangku Pengemong : Jro mangku Nengah Wenten
 - ❖ Tegak Piodalan : Purwani Karo
- Pura Batu Cakra
 - ❖ Pengempon : Desa Adat Sumberklampok
 - ❖ Pemangku Pengemong : Jro mangku Wayan Sadit
 - ❖ Tegak Piodalan : Purwani Sada
- Pura Perjuangan
 - ❖ Pengempon : Desa Adat Sumberklampok
 - ❖ Pemangku Pengemong : -
 - ❖ Tegak Piodalan : Buda Urip

- Pura Jaya Prana Telukterima
 - ❖ Pengempon : Desa Adat Sumberklampok
 - ❖ Pemangku Pengemong : Jro mangku Ketut Subrata
 - ❖ Tegak Piodalan : Anggara Kasih Kuantir
- c. Pura Dang Kahyangan :
 - Pura Gili Kencana Gilimenjangan
 - ❖ Pengempon : 1 Desa Adat Sumberkima
2 Desa Adat Pejarakan
3 Desa Adat Pemuteran
4 Desa Adat Sumberklampok
 - ❖ Pemangku Pengemong : Jro mangku Made Rasma
 - ❖ Tegak Piodalan : Purnama Katiga (3)
- d. Pura kahyangan Jagat :
 - Pura Segara Giri Gilimenjangan
 - ❖ Pengempon : 1 Desa Adat Sumberkima
2 Desa Adat Pejarakan
3 Desa Adat Pemuteran
4 Desa Adat Sumberklampok
 - ❖ Pemangku Pengemong : -
 - ❖ Tegak Piodalan : Purnama Kadasa (10)
 - Pura Segara Rupek
 - ❖ Pengempon : 1 Desa Adat se-Kecamatan Gerokgak
2 Subak se-Kecamatan Gerokgak
3 Desa Dinas se-Kecamatan Gerokgak
 - ❖ Pemangku Pengemong : Jro mangku Ketut Wirdika
 - ❖ Tegak Piodalan : Purnama Jiyestha (11)

3. Baga *Palemahan*

Palemahan merupakan sistem hubungan yang harmonis antara Krama dengan lingkungan di wewidangan Desa Adat. Palemahan Desa Adat Meliputi Tanah Milik Desa Adat dan tanah gunakaya yang bersifat komunal atau individual. Tanah Desa Adat Sebagaimana dimaksud memiliki fungsi adat, keagamaan, tradisi, budaya, dan ekonomi. Tanah guna kaya sebagaimana dimaksud memiliki fungsi adat, keagamaan, tradisi, budaya, dan ekonomi bagi pemiliknya dengan tetap memperhatikan fungsi sosial hak atas tanah.

a. Wewidangan Desa Adat Sumberklampok

Desa Adat Sumberklampok berada di wilayah Desa/kelurahan Sumberklampok, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali,

dan dibagi menjadi 4 (empat) Banjar Adat :

1. Banjar Adat Telukterima
2. Banjar Adat Sumberbatok
3. Banjar Adat Sumberklampok, dan
4. Banjar Adat Bukit sari.

Selain dibagi menjadi Banjar Adat, Desa Dinas Sumberklampok dibagi mejadi 3 (tiga) Banjar Dinas :

1. Banjar Dinas Tegal Bunder
2. Banjar Dinas Sumberklampok, dan
3. Banjar Dinas Sumberbatok.

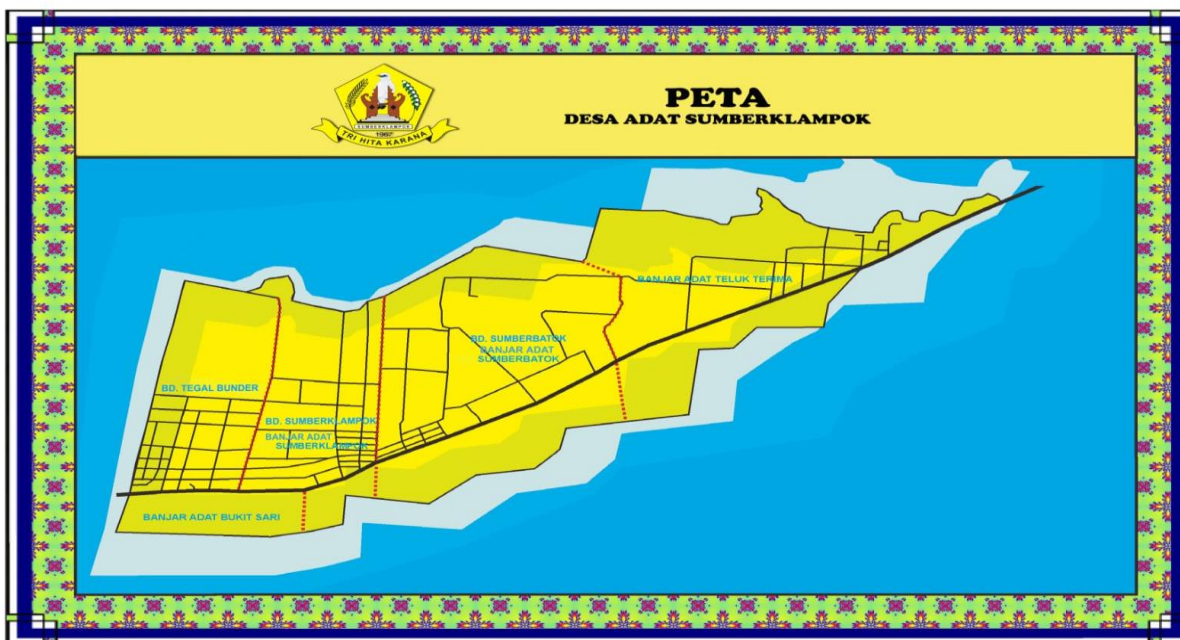
Desa Adat Sumberklampok termasuk satu diantara 14 (empat belas) Desa Adat yang terdapat di Kecamatan Gerokgak, dan terletak di ujung barat Kabupaten Buleleng yang berbatasan langsung dengan kelurahan

Gilimanuk, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana dengan jarak dari Desa Adat Sumberklampok ke kota Kabupaten Buleleng berjarak 88 km.

Dan krama Desa Adat Sumberklampok menentukan batas-batas Desa Adat Sebagai Berikut :

- Utara : Selat Bali
- Timur : Wilayah Desa Adat Pejarakan
- Barat : Wilayah Kelurahan Gilimanuk Kab. Jembrana
- Selatan : Hutan Melaya/ Kab. Jembrana

Peta Desa Adat Sumberklampok



b. Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat.

Potensi sumber Daya Alam Desa Adat Sumberklampok diantaranya adalah sebagai berikut :

- Sumber Daya Alam hasil pertanian Desa Adat Sumberklampok

adalah jagung, kacang tanah, cabai, ubi kayu dll;

- Sumber Daya Alam hasil perkebunan Desa Adat Sumberklompok adalah kelapa, pisang, mangga, jeruk, kayu sengon, kayu jati, dll;
- Sumber Daya Alam hasil peternakan DesaAdat Sumberklompok diantara sapi, ayam kampung, babi, kambing, itik, dll;

c. Sarana prasarana milik Desa Adat (*Padruwen* Desa Adat).

No	Nama Sarana Desa Adat	Sumber	Tahun	Kondisi Barang		Jumlah
				Baik	Rusak	
1	Honda Supra	Pemprov Bali	2000		✓	1 Unit
2	Honda Vario	Pemda Buleleng	2012	✓		1 Unit
3	Suzuki Shogun Axelo	Pemprov Bali	2014	✓		1 Unit
4	Koputer Acer	Desa Adat	2016	✓		1 set
5	Kamera Digital Sony	Desa Adat	2015	✓		1 buah
6	Laptop Acer	Desa Adat	2019	✓		1 unit
7	Laptop Acer	Desa Adat	2020	✓		1 unit
8	Printer Epson L120	Desa Adat	2013	✓		1 buah
9	Printer Epson L220	Desa Adat	2016	✓		1 buah
10	Android VIVO Y50	Desa Adat	2020	✓		1 buah
11	Audio Wireles Salon	Kanwil Kemenag Provinsi Bali	2016	✓		1 buah
12	Bajra Genta	Kanwil Kemenag Provinsi Bali	2016	✓		5 buah
13	Layar dan Proyektor	Desa Adat	2020	✓		1 set
14	Stapol Matsunaga SVC 1	Desa Adat	2020	✓		1 buah
15	Mesin Semprot	Desa Adat	2020	✓		1set
16	Tripod HP Android	Desa Adat	2020	✓		1 buah
17	Gong Kebyar	Pemkab Buleleng	2019	✓		1 barung
18	Geguntangan	Desa Adat	2019	✓		1 set
19	Bajra Genta	Paiketan Bli Braya	2020	✓		3 buah
20	Wi-fi portable	Pemprop Bali	2021	✓		1 set

No	Prasarana	Jumlah	ket
1	Kantor LPD	1	
2	Balai Banjar Adat	4	
3	Pura	8	

d. Ekonomi Desa Adat (sektor keuangan/LPD dan sektor riil BUPDA).

Struktur perekonomian Desa Adat Sumberklampok masih bercorak agraris yang menitik beratkan pada sektor pertanian. Hal ini didukung oleh penggunaan lahan pertanian masih menempati porsi yang terbesar sebanyak kurang lebih 87 % dari total penggunaan lahan di Desa Adat, dan 85 % mata pencaharian penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pada sektor komoditas yang menonjol sebagai hasil andalan adalah palawija.

Beberapa sektor ekonomi yang tergolong mendasar dan menonjol disamping sektor pertanian adalah : peternakan, perkebunan, perdagangan dan industri rumah tangga. Pada sektor pertanian di Desa Adat Sumberklampok yang menonjol adalah : palawija. Sedangkan di sektor peternakan yang banyak dipelihara warga adalah : ternak sapi, babi dan ayam. Hasil tegalan/kebun adalah : kelapa, pisang, mangga, jeruk dan lain-lain. Disamping itu pada lahan perkebunan masyarakat banyak menanam kayu sebagai usaha sampingan seperti : sengon, kayu jati dan juga pakan hijauan ternak untuk pakan ternak.

Pada sektor perdagangan di Desa Adat Sumberklampok dengan bertumbuh dan berkembangnya warung-warung dan toko-toko yang tergolong Toko Modern dapat menumbuhkan dan menggerakkan ekonomi Desa Adat Sumberklampok.

Pada Sektor industri rumah tangga dan pengolahan termasuk didalamnya adalah : jahit, kuliner, serta pengolahan hasil pertanian dan perkebunan. Pada sektor jasa yang menonjol; adalah tumbuhnya lembaga-institusi Keuangan Mikro berupa Koperasi, dan LPD. LPD sebagai pendukung ekonomi Desa Adat Hal ini diharapkan akan membawa dampak positif dalam perkembangan ekonomi Desa Adat secara keseluruhan.

4. Baga Pawongan

Pawongan merupakan sistem sosial kemasyarakatan yang harmonis antar Krama di wewidangan Desa Adat.

Krama sebagaimana dimaksud terdiri atas :

- a. Krama Desa Adat, yaitu warga masyarakat Bali beragama Hindu yang Mipil dan tercatat di Desa Adat setempat;
- b. Krama Tamiu, yaitu warga masyarakat Bali beragama Hindu yang tidak mipil tetapi tercatat di Desa Adat setempat; dan
- c. *Tamiu, yaitu orang selain Krama Desa Adat dan Krama Tamiu yang berada di wewidangan Desa Adat untuk sementara atau bertempat tinggal dan tercatat di Desa Adat Setempat.*

Adapun data Krama di Desa Adat Sumberklampok Adalah sebagai berikut :

➤ **Data Krama Desa Adat Mipil (laki dan perempuan);**

Pendataan Krama		
No	Jenis	Jumlah
1	Krama Mipil Perempuan	25
2	Krama Mipil Laki	495
3	Jumlah Krama Mipil	520

➤ **Krama Tamiu (laki dan perempuan); dan**

Pendataan Krama		
No	Jenis	Jumlah
1	Krama Tamiu Perempuan	1
2	Krama Tamiu Laki	4
3	Jumlah Krama Tamiu	5

➤ **Tamiu (laki dan perempuan).**

Pendataan Krama		
No	Jenis	Jumlah
1	Tamiu Perempuan	28
2	Tamiu Laki	362
3	Jumlah Tamiu	390

5. Hukum Adat

a. *Awig-awig*

Awig-awig adalah aturan yang dibuat oleh Desa Adat dan/ atau Banjar Adat yang berlaku bagi krama Desa Adat, Krama tamiu, dan tamiu.

Setiap Desa Adat memiliki Awig-awig, Awig-awig terdiri atas awig-awig tersurat dan awig-awig yang belum tersurat, awig-awig tersurat dan yang belum tersurat mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Awig-awig Desa Adat mengatur Parahyangan, Pawongan, dan palemahan Desa Adat. Pengaturan bertujuan untuk memelihara kehidupan bersama di Desa Adat agar rukun, tertib, dan damai, serta berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan prinsip gilik, saguluk, parasparo, salulunglung sabayantaka, sarpana ya.

Desa Adat Sumberklampok sudah memiliki Awig-awig yang tersurat sebagai sepat siku-siku untuk atau sebagai dasar menjalankan pemerintahan Desa Adat Sumberklampok.

b. *Pararem*

Pararem adalah aturan/ keputusan Paruman Desa Adat sebagai pelaksanaan Awig-awig atau mengatur hal-hal baru dan/ atau menyelesaikan perkara adat/ wicara di Desa Adat.

Setiap Desa Adat memiliki pararem, adapun jenis pararem yang dimaksud terdiri atas :

- a. Pararem Penyacah, yaitu Pararem yang dibuat untuk melaksanakan Awig-awig;
- b. Pararem Pengele, yaitu Pararem tersendiri yang dibuat untuk mengatur hal yang belum diatur dalam Awig-awig; dan

- c. Pararem Penepas Wicara, yaitu Pararem yang merupakan putusan penyelesaian perkara adat/ wicara.

Pararem sebagaimana dimaksud harus disuratkan, dibuat dan disahkan dalam Paruman Desa Adat dan berlaku sejak kasobyahang dalam Paruman.

Adapun pararem yang telah disusun oleh Desa Adat Sumberklampok adalah sebagai berikut :

No	Jenis Pararem	Tentang	ket
1	Pararem Panyacah	Pararem Indik LPD	
		Pararem Ngadegang Kelian Desa dan Prajuru Desa Adat Sumberklampok	
		Pararem Sukreta tata Palemahan Tentang Tanah Padruwen Desa Adat Sumberklampok	
		Pararem Perencanaan Pembangunan Desa Adat Sumberklampok	
2	Pararem Pangele	Pararem Sukreta tata pawongan Ketertiban, keamanan dan bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan/ atau sejenisnya	
		Pararem Pencegahan dan Pengendalian gering agung Covid-19 di wewidangan Desa Adat Sumberklampok	
3	Pararem Penepas Wicara	-	

BAB III

PENUTUP

Untuk mewujudkan pembangunan yang diharapkan di Desa Adat Sumberklampok sangat diperlukan adanya program pembangunan, baik untuk jangka 5 (lima) tahun maupun 1 (satu) tahunan.

Bahwa Perencanaan Pembangunan Desa Adat merupakan perencanaan pembangunan yang memuat program dan kegiatan serta capaian sesuai potensi Desa Adat berdasarkan Tri Hita Karana yang bersumber dari nilai Sad Kerthi; Bahwa Perencanaan Pembangunan Desa Adat dibutuhkan untuk menyusun anggaran pendapatan dan Belanja Desa Adat dan menampung aspirasi *krama* Desa Adat dalam pembangunan Desa Adat.

Harapan

Dengan adanya Profil Pembangunan Desa Adat ini kiranya kita semua mendapat gambaran sekilas tentang potensi dan keberhasilan pembangunan di Desa Adat Sumberklampok dengan harapan dapat memotivasi partisipasi masyarakat Desa Adat Sumberklampok dan sebagai kajian perencanaan pembangunan selanjutnya.

Saran-saran

Demikian pentingnya penyusunan profil Desa Adat yang perlu kiranya dilakukan pembinaan secara terus menerus oleh pemerintah, baik dari kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

Sumberklampok, 6 Desember 2021

Kelian Desa Adat



I PUTU ARTANA